

TINJAUAN STRUKTUR

KUMPULAN CERPEN "RECTOVERSO" KARYA DEWI LESTARI

*The ANALYSIS of the STRUCTURE of the SHORT STORY COLLECTION RECTOVERSO
by DEWI LESTARI*

Fajar Sandi Adiyatma, Endang Sri Widjajanti, Furoidatul Husniah
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: fajaradiyatma@gmail.com

Abstrak

Karya sastra merupakan hasil kreativitas atau hasil ciptaan perasaan dan pikiran pengarang melalui media bahasa berupa kata-kata. Salah satu bentuk karya sastra yang cukup menarik minat saat ini adalah cerita pendek. Cerita pendek seperti halnya kumpulan cerita pendek "Rectoverso" karya Dewi Lestari bahkan sempat mengalami cetak ulang hingga beberapa kali. Pemberian judul tinjauan struktur dimaksudkan untuk mengetahui struktur seperti apa yang terdapat dalam kumpulan cerpen tersebut. Penelitian ini membicarakan mengenai gambaran tokoh, gambaran tema, serta gambaran latar yang terdapat dalam kesembilan cerita pendek yang termuat dalam kumpulan cerita pendek "Rectoverso". Masalah ini disikapi dengan menggunakan desain penelitian kualitatif struktur. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode observasi yang meliputi teknik dokumentasi. Data dalam penelitian ini berupa kalimat dalam paragraf atau dialog-dialog tokoh dalam kumpulan cerpen *Rectoverso* karya Dewi Lestari yang terbit Juli pada tahun 2013 cetakan keempat. Hasil penelitian ini diperoleh tiga subtansi, yaitu gambaran tokoh utama, gambaran tema, serta gambaran latar. Tokoh utama pada setiap cerpen digambarkan secara berbeda. Tema yang diangkat pada setiap cerpen berbeda-beda namun masih meiliki satu persamaan, yaitu terfokus pada prasaan seorang perempuan. Gambaran latar pada penelitian ini terbagi atas latar tempat, latar waktu, serta latar sosial.

Kata kunci: cerita pendek (cerpen), tokoh, tema, serta latar

The literary work was results of creativity or results of the feeling creation and thoughts of the writer through the language media took the form of words. One of the forms of the quite interesting literary work the interest at this time was the short story. The short story as in the case of the "Rectoverso" short story collection the work of Dewi Lestari could in fact experience the reprint till several times. The time. Giving of the title of the analysis of the structure was meant to know the structure like what was gotten in this short story collection. This research discussed about the picture of the leading figure, the picture of the theme, as well as the picture of the yard that was gotten in the nine short stories that were contained in the Rectoverso short story collection. This problem was responded to with used desaijn the qualitative research the structure. The data collection in this research by using the observation method that covered the documentation technique. The data in this research took the form of the sentence in the paragraph or the leading figure's dialogues in the Rectoverso short story collection the work of Dewi Lestari that rose in July during 2013 the fourth edition. Results of this research were received three subtansi, that is the picture of the main leading figure, the picture of the theme, as well as the picture of the yard. The main leading figure was to each short story depicted in a different manner. The theme that was promoted to each different short story but still have one equality, that is focussed in prasaan a woman. The picture of the yard was in this research divided on the yard of the place, the yard of time, as well as the social yard.

The key word: the short story, the leading figure, the theme, as well as

Pendahuluan

Karya sastra merupakan hasil kreativitas atau hasil ciptaan perasaan dan pikiran pengarang melalui media bahasa berupa kata-kata. Salah satu karya sastra yang banyak menarik minat pembaca merupakan karya sastra dalam bentuk cerita pendek. Bentuk pendek sebuah cerpen bukan saja digemari oleh pembaca yang ingin menikmati hasil sastra dengan tidak mengorbankan terlalu banyak waktu, juga pengarang dengan sependek itu dapat menulis dan mengutarakan pikiran dan perasaan yang diingatkannya walaupun sudah lama. Penelitian ini mengangkat unsur-unsur intrinsik yang terdapat pada sebuah kumpulan cerpen yang berjudul "Rectoverso" karya Dewi Lestari. Kumpulan cerpen "Rectoverso" ini merupakan kumpulan cerpen dengan tingkat penjualan yang cukup tinggi. Peneliti menganalisis struktur dalam sebuah cerpen menggunakan pendekatan struktur. "Tinjauan struktur sebagai suatu langkah, sarana atau alat dalam pemberian makna dan langkah itu mutlak dan tidak boleh ditiadakan" (Teeuw, 1988: 154). Teeuw (dalam Jabrohim 2003:55) "Menambahkan bahwa analisis struktur merupakan tugas prioritas bagi seorang peneliti sastra sebelum dia melangkah pada hal-hal lain". Hal yang menarik dapat diperoleh dari berbagai macam jenis tokoh ialah memperoleh wawasan tentang bagaimana memahami berbagai corak manusia. Tema yang digambarkan pengarang beragam dan berbeda disetiap cerpennya. Hal ini dibuktikan dengan kumpulan cerpen ini menyajikan berbagai macam pandangan kehidupan disetiap ceritanya, sehingga dapat diambil hikmah bahwa untuk memahami seseorang diperlukan kesabaran dan pengertian. Struktur latar meliputi latar tempat kejadian di dalam cerpen, selain itu latar waktu kejadian di dalam cerpen, dan latar sosial yang ada di dalam cerpen dari cerpen yang pertama *Curhat Buat Sahabat* sampai cerpen yang terakhir *Tidur*. Setiap cerpen memiliki latar tempat dan latar waktu yang berbeda-beda, sehingga memperjelas cerita dan memperjelas pola pikir tokoh.

Tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan temuan yang berkaitan dengan hal-hal berikut. (1) Mendiskripsikan gambaran tokoh dalam kumpulan cerpen *Rectoverso*; (2) Mendiskripsikan gambaran tema dalam kumpulan cerpen *Rectoverso*; Serta (3) Mendiskripsikan gambaran latar dalam kumpulan cerpen *Rectoverso*.

Metode Penelitian

Berdasarkan jenis data, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif struktur. Semi (1990:25) mengatakan, "bahwa penelitian kualitatif yang bersifat kualitatif merupakan penelitian yang mendeskripsikan segala tanda yang memberikan suatu pemahaman yang lebih komprehensif mengenai apa yang sedang dikaji". Jenis penelitian kualitatif bertujuan untuk memberikan gambaran secara fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat. Dalam penelitian ini peneliti mendiskripsikan bagaimana struktur unsur-unsur intrinsik dalam kumpulan cerpen *Rectoverso*, yang meliputi segi tokoh, tema dan latar.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari kumpulan cerpen *Rectoverso*. Data adalah hasil pencatatan penelitian (Arikunto, 1996:86). Data dalam penelitian ini berupa kalimat dalam paragraf atau dialog-dialog tokoh dalam kumpulan cerpen *Rectoverso*.

Sumber data merupakan sebuah sumber yang dijadikan acuan dan pegangan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah kumpulan cerpen *Rectoverso* karya Dewi Lestari yang terbit Juli pada tahun 2013 cetakan keempat terdiri dari 11 cerpen yaitu curhat buat sahabat, malaikat juga tahu, selamat ulang tahun, aku ada, hanya isyarat, peluk, *grow a day older*, cecak di dinding, firasat, tidur, dan *back to heaven's light*.

Teknik analisis data terdiri atas tiga langkah, yaitu reduksi data, penyajian data, serta verifikasi (Miles dan Huberman, 1984).

Reduksi Data yang diperoleh dilakukan pereduksian dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya. Pada penelitian ini tahap penyajian data juga ditujukan untuk memberikan pengkodean terhadap data. Pengkodean terbagi atas kode untuk unsur-unsur intrinsik cerpen, serta kode untuk penamaan cerpen sesuai dengan judul pada masing-masing cerpen.

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun bila kesimpulan memang telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).

Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan penelitian mengenai tinjauan struktur kumpulan cerpen "Rectoverso" karya Dewi Lestari. Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian ini, pembahasan ini mencakup tiga hal, yaitu (1) Mendiskripsikan gambaran tokoh dalam kumpulan cerpen *Rectoverso*; (2) Mendiskripsikan gambaran tema dalam kumpulan cerpen *Rectoverso*; Serta (3) Mendiskripsikan gambaran latar dalam kumpulan cerpen *Rectoverso*.

Gambaran Tokoh Dalam Kumpulan Cerpen "Rectoverso"

Tokoh adalah orang yang mengambil bagian dan mengalami peristiwa-peristiwa atau sebagian peristiwa-peristiwa yang digambarkan dalam cerita, juga memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam

tindakannya. Pembahasan tokoh dalam kumpulan cerpen *Rectoverso* ialah tokoh utama.

Tokoh Utama

Tokoh utama adalah tokoh yang diutamakan penceritaannya dalam cerpen yang bersangkutan. Ia merupakan tokoh yang paling banyak diceritakan, baik sebagai pelaku kejadian maupun yang dikenai kejadian. Bahkan pada sebuah cerpen tokoh utama senantiasa hadir dalam setiap kejadian dan dapat ditemui dalam tiap halaman buku cerita bersangkutan. Data di bawah ini akan memperjelas pemahaman terhadap kumpulan cerpen *Rectoverso* karya Dewi Lestari.

a. Seorang Sahabat yang Tulus

Tokoh utama dalam kumpulan cerpen *Curhat Buat Sahabat*. Berikut di bawah ini potongan data dari cerpen *Curhat Buat Sahabat*.

Tokoh Aku lebih banyak kemunculannya, dalam halaman 4 paragraf 1, halaman 5 paragraf 5,6,7, halaman 6 paragraf 8,10,12,14, halaman 7 paragraf 15,17,18, halaman 8 paragraf 19,23,24, halaman 9 paragraf 26 tokoh Aku sering muncul dalam cerita tersebut. Tokoh Aku memiliki frekuensi kemunculan lebih banyak jika di dibandingkan dengan tokoh Kamu. Tokoh Aku menjadi pelaku dalam jalannya cerita cerpen tersebut sebagai lawan bicara dari tokoh Kamu. Tokoh Aku paling banyak diceritakan sebagai pelaku kejadian juga sebagai yang dikenai kejadian. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa tokoh Aku menjadi tokoh utama dalam kumpulan cerpen yang berjudul *Curhat Buat Sahabat*.

Tokoh Aku adalah contoh seorang sahabat yang tulus, tokoh Aku tak pernah mengeluh dengan perlakuan dan kebiasaan tokoh Kamu yang kalau meminta seperti seorang putri dan harus dikabulkan. Tokoh Aku selalu memahami dan mencoba mengerti bagaimana keinginan tokoh Kamu, walau akhirnya tokoh Kamu tetap ingin mencari pacar yang baru seperti keinginannya.

b. Contoh Pengorbanan Seorang Ibu dalam Keluarga

Tokoh utama dalam kumpulan cerpen *Tidur*. Berikut di bawah ini potongan data dari cerpen *Tidur*.

Tokoh Aku sebagai pelaku kejadian dalam cerita ini. Tokoh Aku kembali muncul diceritakan oleh pengarang. Tokoh Aku merupakan tokoh yang paling banyak diceritakan dalam halaman 138 paragraf 1,3, halaman 139 paragraf 5,6,7, halaman 140 paragraf 8,9,10,11, halaman 141 paragraf 12,13,14,15, halaman 142 paragraf 16,17,18,19, halaman 143 paragraf 20,21, halaman 144 paragraf 23,27, halaman 145 paragraf 29,30,32,34, halaman 146 paragraf 37,38, halaman 147 paragraf 40,41, halaman 148 paragraf 42,43,44,45,46, halaman 149 paragraf 48,49,50,51,52, halaman 150 paragraf 53,54, tokoh Aku sering muncul dalam cerita tersebut. Keseluruhan data di atas menunjukkan bahwa tokoh Aku paling banyak diceritakan sebagai pelaku kejadian juga sebagai yang dikenai kejadian dalam cerpen *Tidur*. Berdasarkan data di atas dapat

disimpulkan bahwa tokoh Aku menjadi tokoh utama dalam kumpulan cerpen yang berjudul *Tidur*.

Tokoh Aku ialah contoh bagaimana pengorbanan seorang ibu terhadap keluarganya, tokoh Aku merelakan pekerjaannya yang mapan di luar negeri hanya untuk berkumpul kembali bersama keluarganya dan melihat anaknya tumbuh bersamanya. Ucapan kata maaf adalah ucapan yang pertama kali diucapkan tokoh Aku saat melihat suami dan anaknya yang tidur, dan tokoh Aku berjanji akan ada untuk keluarganya sekarang, lusa dan seterusnya.

Tema Dalam Cerpen "Rectoverso"

Sebagai sebuah makna, pada umumnya tema tidak dilukiskan, paling tidak pelukisan yang secara langsung atau khusus. Eksistensi dan atau kehadiran tema adalah terimplisit dan merasuki keseluruhan cerita, dan inilah yang menyebabkan kecilnya kemungkinan pelukisan secara langsung. Karena ceritanya pendek, cerpen hanya berisi satu tema. Hal itu berkaitan dengan keadaan plot yang juga tunggal dan pelaku yang terbatas. Sebagai makna sebuah cerita yang secara khusus menerangkan sebagian besar unsurnya dengan cara yang sederhana.

a. Sahabat adalah Seseorang yang Lebih Mengerti Keadaan Sahabatnya.

Tema dalam kumpulan cerpen *Curhat Buat Sahabat*. Berikut di bawah ini data ide cerita dari cerpen *Curhat Buat Sahabat*.

"Sebotol mahal anggur putih ada di depan matamu, tapi kamu tak pernah tahu. Kamu terus menanti. Segelas air putih." (CBS:9).

Data di atas menunjukkan ungkapan dari tokoh Aku bahwa ada seseorang yang terbaik didepannya tetapi tokoh Kamu tidak pernah mengetahuinya dan terus mencari yang terbaik di luar sana.

Berdasarkan data di atas dapat diambil kesimpulan bahwa tema dari kumpulan cerpen yang berjudul *Curhat Buat Sahabat* adalah, sahabat adalah seseorang yang lebih mengerti keadaan sahabatnya.

b. Keluarga sangat berarti sehingga tidak dapat digantikan dengan apapun.

Tema dalam kumpulan cerpen *Tidur*. Berikut di bawah ini data ide cerita dari cerpen *Tidur*.

Ide pokok dalam cerpen adalah ketika tokoh Aku menceritakan perasaannya dalam perjalanan dari perusahaannya diluar negeri sampai dia tiba di kota asalnya Jakarta untuk menemui keluarganya.

"*Tidurlah yang tenang*, bisikku tanpa suara. Aku akan ada saat mata kalian membuka. Selalu ada. Esok, lusa, dan seterusnya." (Tid:150).

Data di atas menunjukkan bahwa Tokoh Aku ingin memulai semua saat mereka membuka mata dan ia akan selalu ada untuk esok, lusa, dan seterusnya.

"Sudah cukup lama aku tertidur, memejamkan mata demi melewati mimpi demi mimpi bersama kalian. Sekarang, biarkan aku yang terjaga." (Tid:150).

Data di atas menunjukkan bahwa Tokoh Aku merasakan sudah cukup lama tertidur sebagai bayang-bayang hingga

melewatkan mimpi bersama kehidupan keluarganya. Sekarang tokoh Aku ingin terjaga dalam tidurnya dan memulainya bersama keluarganya esok dan seterusnya. Berdasarkan data di atas dapat diambil kesimpulan bahwa tema dari kumpulan cerpen yang berjudul *Tidur* adalah Keluarga sangat berarti sehingga tidak dapat digantikan dengan apapun.

Latar dalam Kumpulan Cerpen *Rectoverso*.

Latar adalah landasan tumpu yang mengarah pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial atau tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan. Cerpen tidak memerlukan detail-detail khusus tentang keadaan latar, misalnya yang menyangkut keadaan tempat dan sosial. Cerpen hanya memerlukan pelukisan secara garis besar saja, atau bahkan hanya secara implisit, asal telah mampu memberikan suasana tertentu yang dimaksudkan. Jenis latar yang digambarkan dalam penelitian ini adalah (1) latar tempat; (2) latar waktu; dan (3) latar sosial.

1. Latar Tempat

Latar tempat menunjuk pada lokasi tempat terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Unsur tempat biasa digunakan berupa tempat-tempat dengan nama-nama tertentu. Data di bawah ini akan memperjelas pemahaman terhadap kumpulan cerpen *Rectoverso* karya Dewi Lestari.

a. Di perusahaan saat tokoh Aku merayakan perpisahannya bersama rekan-rekan kerjanya (cerpen *Tidur*)

"Kamu yakin bakal baik-baik saja?" Bosku tiba-tiba muncul dari belakang, menepuk bahu pelan. Mantan Bos, tepatnya. Selepas sore ini, tak ada lagi hierarki di antara kami. "Kamu kelihatannya... aneh," sambungnya lagi, setelah agak lama mencari kata yang tepat untuk mendeskripsikan keadaanku. "Perlu diantar sopir kantor?" (Tid:139).

b. Di taxi sembari meresapi blok tempatnya tinggal yang mengurungnya sekian lama (cerpen *Tidur*)

"Dalam taxi sore itu, kuresapi pemandangan blok tempatku bekerja yang hanya terpaut satu kilometer dari apartemen tempatku tinggal. Kuresapi petak-petak penjara yang telah mengurunku sekian lama. Sejenak lagi aku akan melawan arah terbit matahari, demi bersatu dengan diriku yang dulu. Berhenti menjadi bayang-bayang. Berhenti kucing-kucingan." (Tid:140).

c. Di pesawat saat tokoh Aku disapa seorang pramugari yang menanyakan kabarnya (cerpen *Tidur*)

"Seorang pramugari, yang kebetulan lewat di gang, langsung menangkapku yang masih terjaga dengan mata terbeliak. Ia menyapaku ramah, "Semua baik-baik saja? Ada yang perlu saya bantu?" (Tid:141).

d. Di taxi sesampainya di Jakarta (cerpen *Tidur*)

"Capek, ya?" Sopir taxi itu bertanya setelah melihat lingkaran hitam yang membundari mataku. "Dari luar negeri, ya? Luar negeri di mana?" Dan pertanyaannya mulai merembet seolah tiada akhir. Nyaris kupejamkan mataku, hanya untuk membungkam mulutnya. Namun, cepat-cepat aku kembali membelalak. Cukup sudah aku tertidur dan menjalankan hidupku dalam tidur. Kini aku ingin terjaga." (Tid:144).

Dalam cerpen *Tidur* memiliki empat latar tempat, di perusahaan, di taxi, di pesawat dan di taxi saat sampai di Jakarta

2. Latar Waktu

Latar waktu berhubungan dengan masalah 'kapan' terjadinya suatu peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Masalah 'kapan' biasanya dihubungkan dengan waktu dimana kejadian itu terjadi. Data di bawah ini akan memperjelas pemahaman terhadap kumpulan cerpen *Rectoverso* karya Dewi Lestari.

a. Sore hari saat tokoh Aku mulai perjalanan dari perusahaannya dan sampai rumahnya di Jakarta

Latar waktu dalam kumpulan cerpen *Tidur*. Berikut di bawah ini data latar waktu cerita dari cerpen *Tidur*.

"Sore ini aku akan naik taxi. Aku akan ke bandara, menghabiskan malam di angkasa. Dan besok sore, aku... bahkan bulu kudukku meremang saat kata ini terlintas di kepala... pulang. Besok sore, aku sudah berada di... dan secercah air muncul di pelupuk mata saat kata ini bergema dalam hati... rumah." (Tid:139).

Berdasarkan data di atas memperlihatkan dimana waktu berlangsungnya kejadian dalam cerita cerpen tersebut, yaitu sore hari.

3. Latar Sosial

Latar sosial menuju ke dalam hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Tata cara kehidupan sosial masyarakat mencakup berbagai masalah dalam lingkup yang cukup kompleks. Dapat berupa kebiasaan hidup, adat istiadat, tradisi, keyakinan, pandangan hidup, cara berfikir dan bersikap, dan lain-lain. Di samping itu, latar sosial juga berhubungan dengan status sosial tokoh yang bersangkutan, misalnya rendah, menengah, atau atas. Data di bawah ini akan memperjelas pemahaman terhadap kumpulan cerpen *Rectoverso* karya Dewi Lestari.

a. Cara Pandang dan Sikap yang Modern

Latar sosial dalam kumpulan cerpen *Tidur*. Berikut di bawah ini data latar sosial cerita dari cerpen *Tidur*.

"Kamu yakin bakal baik-baik saja?" Bosku tiba-tiba muncul dari belakang, menepuk bahu pelan. Mantan bos, tepatnya. Selepas sore ini, tak ada lagi hierarki di antara kami. "Kamu kelihatannya... aneh," sambungnya lagi, setelah agak lama mencari kata yang tepat untuk mendeskripsikan keadaanku. "Perlu diantar sopir kantor?" (Tid:139).

"Mereka melepaskan dengan perayaan. Beberapa dari rekan kerjaku bahkan menangi terharu. Dua tahun sudah aku membantu mendirikan perusahaan ini dari nol, menyerahkan setiap detik dan setiap unit energi yang kumiliki dengan imbalan yang dulu kuanggap setimpak. Dua tahun aku berdiri memunggungi rumahku demi berdiam di benua asing, menjalani hari-hari terbalik dari yang biasa kujalani. Seolah aku hidup menjadi bayang-bayang. Malam di sini adalah pagi di rumahku. Dan akulah malam yang membayangi terbitnya pagi di rumahku. Dua tahun kami hidup kucing-kucingan." (Tid:140).

Data di atas menjelaskan bahwa latar sosial di masyarakat perkantoran ialah selalu adanya perayaan untuk melepas salah satu dari anggota mereka dalam suatu perusahaan. Rekan-rekannya menangis terharu dalam perayaan itu dan bosnya pun menawarkan mobil kantor untuk mengantarnya ke bandara sore itu. Rasa gelisah dan canggung pun seketika hadir dalam perasaan tokoh Aku yang harus merelakan semua yang dimilikinya di luar negeri untuk kembali ke rumah asalnya. Perayaan tersebut menunjukkan bagaimana cara berfikir dan bersikap rekan-rekan kerja tokoh Aku ialah seperti masyarakat modern.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga substansi dalam tinjauan struktur kumpulan cerpen "Rectoverso" karya Dewi Lestari. Ketiga substansi tersebut merupakan temuan berupa: (1) Gambaran tokoh dalam kumpulan cerpen *Rectoverso*; (2) Gambaran tema dalam kumpulan cerpen *Rectoverso*; Serta (3) Gambaran latar dalam kumpulan cerpen *Rectoverso*. Temuan berupa gambaran tokoh dimaksudkan untuk mengetahui penggambaran tokoh utama yang bagaimanakah yang terdapat dalam kesembilan cerpen dalam "Rectoverso" karya Dewi Lestari. Hampir keseluruhan kumpulan cerpen seperti cerpen *Curhat Buat Sahabat*, *Selamat Ulang Tahun*, *Aku Ada*, *Hanya Isyarat*, *Peluk*, *Firasat* dan cerpen *Tidur* menggunakan tokoh Aku untuk menggantikan nama tokoh utama dalam cerita. Hal ini mempermudah bagi pembaca untuk memahami apa yang ingin diungkapkan oleh pengarang lewat karyanya, karena pembaca merasa sebagai tokoh Aku yaitu tokoh utama yang melihat, mendengar, mengalami dan merasakan "Aku" sebagai narator sekaligus sebagai pusat cerita. Temuan tema dalam kumpulan cerpen *Rectoverso* dimaksudkan untuk mengetahui tema apa yang termuat dalam kumpulan cerpen tersebut. Berdasarkan penelitian keseluruhan tema yang ada dalam kumpulan cerpen *Rectoverso* menceritakan bagaimana permasalahan dan kebiasaan seorang perempuan. Hal ini tidak terlepas dari jenis kelamin sang pengarang tersebut yang juga merupakan seorang wanita. Temuan latar dalam kumpulan cerpen "Rectoverso" dimaksudkan untuk mengetahui latar apa sajakah yang terdapat dalam kumpulan cerpen karya Dewi Lestari tersebut.

Saran

Saran praktis, bagi guru bahasa Indonesia penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan alternatif pemilihan materi khususnya dalam materi unsur intrinsik dalam teks cerita pendek.

Saran bagi peneliti selanjutnya, disarankan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan atau pertimbangan untuk mengadakan penelitian sejenis dengan pembahasan yang lebih luas dan lebih lengkap dari teori yang belum ada dalam pembahasan ini.

Daftar Pustaka

- Nurgiyantoro, Burhan. 2007. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Arikunto, S. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Reneka Cipta.
- Lestari, Dewi. 2013. *Rectoverso*. Jakarta: Mizan Media Utama.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: Gramedia